

Analisis Aglomerasi dan Pemilihan Lokasi Kantor Pusat Startup di Jabodetabek = Analysis of Agglomeration and Selection of Startup Headquarters Location in Jabodetabek

Luthfiyyah Damayani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920548846&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas mengenai aglomerasi dan pemilihan lokasi kantor pusat startup di Jabodetabek. Aglomerasi mengacu pada berkumpulnya kantor pusat startup dalam area geografis yang sama atau terkluster yang didorong oleh efisiensi biaya dan keuntungan. Terbentuknya aglomerasi dalam penelitian ini dilihat dari kesesuaian tiga eksternalitas yaitu berbagi masukan (input sharing), penyatuan pasar tenaga kerja (labour market pooling), dan limpahan pengetahuan (knowledge spillover) dengan pemilihan lokasi. Sementara, identifikasi variasi konsentrasi spasial kantor pusat startup diperlukan sebagai dasar kategorisasi sebelum menganalisis terbentuknya aglomerasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam dengan sembilan CEO/pendiri startup di Jabodetabek dan didukung dengan pengumpulan data sekunder sebanyak 374 startup di Jabodetabek. Hasil penelitian menunjukkan lokasi kantor pusat startup di Jabodetabek tersebar secara tidak merata atau terkonsentrasi dengan tingkat variasi spasial yaitu konsentrasi tinggi, konsentrasi sedang, dan konsentrasi rendah serta variasi temporal yang menunjukkan kekonsistenan dari waktu ke waktu. Sementara, aglomerasi terbentuk pada konsentrasi kantor pusat startup tinggi berdasarkan pemilihan lokasi yang menunjukkan adanya relasi dengan tiga sumber aglomerasi yang meliputi berbagi masukan yaitu fasilitas transportasi, akses pendanaan, serta akses klien dan pemasok; penyatuan pasar tenaga kerja dengan jangkauan lebih luas; serta munculnya limpahan pengetahuan. Aglomerasi kantor pusat startup di Jabodetabek terbentuk di pusat bisnis yaitu kawasan segitiga emas DKI Jakarta. Kondisi ini berbeda dengan aglomerasi di Silicon Valley yang terbentuk di sub urban yang merupakan kawasan riset dan perguruan tinggi.

.....This bachelor thesis discusses agglomeration and the location selection of startup headquarters in Jabodetabek. Agglomeration refers to the clustering of startup headquarters within the same geographic area, driven by cost efficiency and benefits. The formation of agglomeration in this study is viewed through the alignment of three externalities: input-sharing, labour market pooling, and knowledge spillover, with location selection. Meanwhile, identifying variations in the spatial concentration of startup headquarters is necessary as a basis for categorization before analyzing the formation of agglomeration. This research uses a qualitative approach through indepth interviews with nine CEOs/founders of startups in Jabodetabek and is supported by the collection of secondary data from 374 startups in Jabodetabek. The results show that the locations of startup headquarters in Jabodetabek are not evenly distributed or concentrated with varying spatial concentrations, namely high, medium, and low as well as temporal variation that indicates consistency over time. Agglomeration is formed in areas with a high concentration of startup headquarters, based on location selection which shows a relationship with three sources of agglomeration: input-sharing, such as transportation facilities, access to funding, and access to clients and suppliers; labour market pooling with a broader reach; and the emergence of knowledge spillover. The agglomeration of startup headquarters in Jabodetabek is primarily formed in business centers, specifically the golden triangle area of DKI Jakarta. This condition is different from the agglomeration in Silicon Valley, which is formed in suburban areas

characterized by research and educational institutions.